

### **BAB III**

#### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

##### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:4), objek penelitian merujuk pada atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Dalam konteks penelitian ini, tujuannya adalah untuk menganalisis pengaruh 3 variabel, yaitu  $X_1$  (Pembiayaan *Mudharabah*),  $X_2$  (Pembiayaan *Musyarakah*),  $X_3$  (Pembiayaan *Murabahah*), dan Y (Profitabilitas), terhadap pertumbuhan aset pada bank umum syariah di Indonesia dalam periode tahun 2018-2022. Objek penelitian ini adalah pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, sedangkan subjek penelitian adalah bank umum syariah di Indonesia.

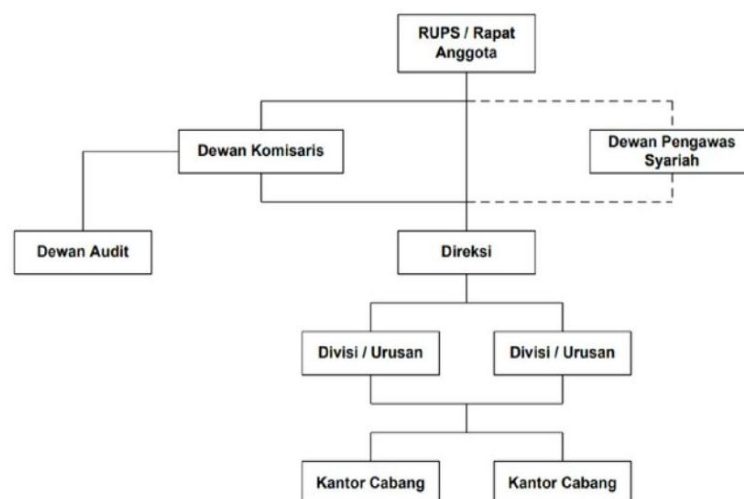
##### **3.1.1 Sejarah Bank Umum Syariah**

Sejarah perekonomian umat Islam mencatat praktik-praktik muamalah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah Saw. Diantara kegiatan tersebut adalah menerima titipan harta, memberikan pinjaman uang untuk keperluan konsumsi dan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, yang semuanya dilakukan melalui akad-akad yang sesuai dengan hukum syariah. Selain itu, pemberian modal untuk modal kerja berbasis bagi hasil, seperti *Mudharabah*, *muzara'ah*, dan *musaqah*, sudah dikenal sejak zaman awal Islam di antara kaum *Muhajirin* dan *Anshar*. Hal ini menunjukkan bahwa praktik-praktik ekonomi berbasis syariah telah ada sejak lama dalam kehidupan umat Islam.

Meskipun individu-individu pada masa tersebut telah melakukan fungsi-fungsi yang mirip dengan fungsi perbankan modern, seperti menerima titipan uang, memberikan pinjaman, dan melakukan transfer dana, namun fungsi-fungsi utama perbankan modern seperti menerima simpanan uang (deposit), menyalurkan dana, dan melakukan transfer dana, menjadi bagian yang integral dari kehidupan umat Islam secara luas. Hal ini menunjukkan perkembangan dan adaptasi praktik ekonomi Islam seiring dengan perubahan zaman dan kebutuhan Masyarakat praktik ekonomi Islam seiring dengan perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Pada tahun 1998, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat melakukan penyempurnaan Undang-Undang No. 7/1992 tersebut menjadi UU No. 10 Tahun 1998, yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan di tanah air (*dual banking system*), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Dengan diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan. Lahirnya UU Perbankan Syariah mendorong peningkatan jumlah BUS dari sebanyak 5 BUS menjadi 11 BUS dalam kurun waktu kurang dari dua tahun (2009-2010).

### 3.1.2 Struktur Bank Umum Syariah



**Gambar 3.1**  
**Struktur Bank Umum Syariah**

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan dalam metode penelitian, yaitu metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Penggunaan istilah "metode ilmiah" mengindikasikan bahwa penelitian harus memiliki ciri-ciri ilmiah, seperti rasional, empiris, dan sistematis. Dalam penelitian ini, penulis mengadopsi metode deskriptif kuantitatif (Sugiyono, 2017:147). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, karena penelitian ini memerlukan data yang bersifat numerik. Menurut Sugiyono (2017:147), metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif Menurut Sugiyono (2017:38), variabel penelitian merujuk pada segala sesuatu yang memiliki bentuk apa pun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga informasi mengenai hal tersebut dapat diperoleh dan kesimpulan dapat diambil. Variabel dalam penelitian dapat dibedakan berdasarkan hubungannya satu sama lain menjadi dua macam, yaitu:

#### **1. Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel ini sering disebut sebagai *stimulus*, *predictor*, atau *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia, variabel ini disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017:39). Variabel ini disimbolkan dengan (X). Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah:

- X1: Pembiayaan *Mudharabah*
- X2: Pembiayaan *Musyarakah*
- X3: Pembiayaan *Murabahah*

#### **2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi. Dalam Bahasa Indonesia, variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil, karena

adanya variabel bebas. Variabel ini disimbolkan dengan (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

- Y: Profitabilitas

### 3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X <sub>1</sub> )	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> adalah akad kerja sama antara dua pihak, di mana pihak pertama ( <i>shahibul maal</i> ) menyediakan modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan secara <i>Mudharabah</i> dibagi menurut kesepakatan yang ditulis dalam kontrak. (Sri Nurhayati dan Wasilah, 2015:128)	Total pembiayaan murabahah	<b>Rasio</b>
2.	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X <sub>2</sub> )	<i>Musyarakah</i> adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian dibagi berdasarkan. (Djoko Muljono, 2015:80).	Total Pembiayaan Ijarah	<b>Rasio</b>
3.	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X <sub>3</sub> )	<i>Murabahah</i> merupakan akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati. (Andri Soemitra, 2014:79)	Total Pembiayaan murabahah	<b>Rasio</b>
4.	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan suatu pengertian relative mengenai laba yang diperoleh Perusahaan dibandingkan dengan jumlah modal yang tertanam dalam Perusahaan yang bersangkutan dengan tidak dibedakan apakah modal itu merupakan kekayaan sendiri (seperti modal saham) Perusahaan itu". (Rodoni & Herni Ali, 2014: 192)	$ROA (\%) = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$	<b>Rasio</b>

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui eksplorasi dan penelaahan berbagai literatur pustaka, seperti jurnal dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan, statistik perbankan syariah, serta informasi terkait pembiayaan akad *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah*. Data penelitian ini diambil dari dokumentasi laporan keuangan tahunan yang tersedia pada website resmi masing-masing bank Umum Syariah, serta website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

#### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data penelitian yang berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan terkait dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018:13). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2017:137). Data penelitian ini diperoleh dari statistik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait dengan Bank Umum Syariah antara tahun 2018-2022.

#### 3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum yang memiliki laporan keuangan berjumlah 13. Berikut adalah daftar Bank Umum Syariah:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Bank Umum Syariah**

No	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Riau Kepri Syariah
3	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT. Bank Muamalat Indonesia
5	PT. Bank Victoria Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. Bank BCA Syariah
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk
13	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk

### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili populasi secara keseluruhan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 192), teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan cara pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, hal ini dipilih oleh peneliti karena tidak semua Bank Umum Syariah di Indonesia secara konsisten mempublikasikan laporan tahunannya

dengan lengkap. Adapun berbagai karakteristik dipilihnya Bank Umum Syariah di Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penentuan Sampel**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2023	<b>13</b>
<b>2</b>	<b>Tidak memenuhi kriteria :</b> 1. Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan di website otoritas jasa keuangan selama tahun 2018-2023	<b>(4)</b>
<b>3</b>	<b>Jumlah Bank Umum Syariah</b>	<b>9</b>
<b>4</b>	<b>Tahun Periode Pengamatan 2018-2023 (6 Tahun)</b>	
<b>5</b>	<b>Jumlah Sampel pengamatan (6x9)</b>	<b>54</b>

Dari tabel 3.3, bahwa jumlah sampel berjumlah 9 bank yang diteliti, sebagai berikut:

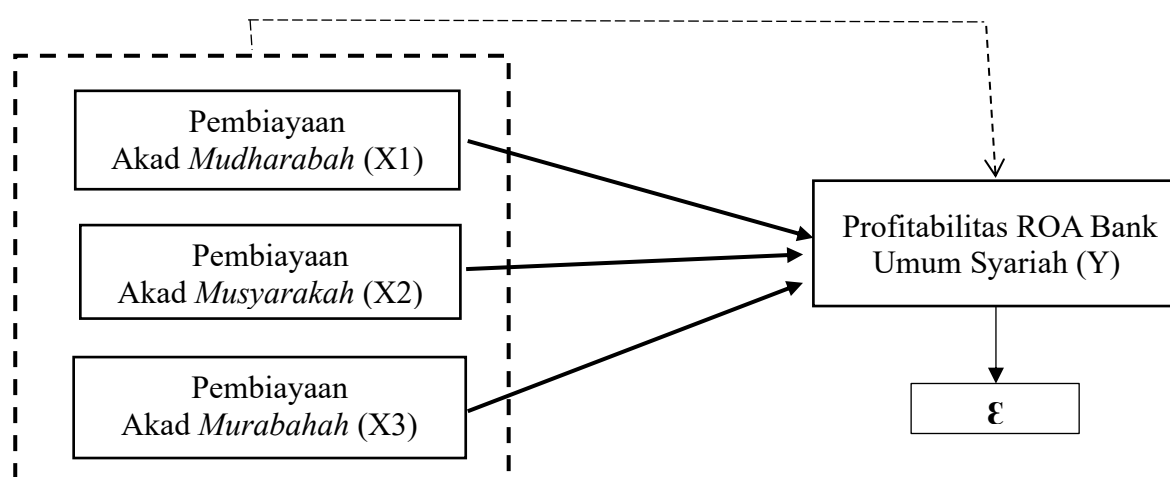
**Tabel 3.4**  
**Daftar Bank Umum Syariah yang dijadikan Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama Bank Umum Syariah</b>
<b>1</b>	PT. Bank Aceh Syariah
<b>2</b>	PT. Bank Muamalat Indonesia
<b>3</b>	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
<b>4</b>	PT. Bank Mega Syariah
<b>5</b>	PT. Bank BCA Syariah
<b>6</b>	PT. Bank Jabar Banten Syariah
<b>7</b>	PT. Bank Victoria Syariah
<b>8</b>	PT. Bank Syariah Bukopin
<b>9</b>	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah





### 3.2.4 Model Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola fikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jumlah dan jenis hipotesis, serta teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2017:42). Data yang digunakan data runtut waktu (*time series*) dan data silang-silang (*cross section*) tahun 2019-2022. Kerangka pemikiran ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.2**  
**Paradigma Penelitian**

Keterangan:

-  = Secara Parsial  
 = Secara Simultan  
 ε = Epsilon (faktor lain yang tidak diteliti)

Kerangka pemikiran yang dapat penulis rumuskan adalah dengan mengukur pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, pengaruh pembiayaan *Musyarakah*, dan pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap Tingkat Profitabilitas secara parsial.

Selain itu, penelitian ini juga akan menghitung pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* terhadap Tingkat Profitabilitas secara simultan.

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian teknik analisis data dapat diartikan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan (Sugioyono, 2022:147).

#### 3.2.5.1 Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) (Caraka, 2017). Persamaan model regresi data panel dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 it + \beta_2 X_2 it + \beta_3 X_3 it + e$$

#### Penjelasan:

Y : Profitabilitas

A : Bilangan Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_3$  : Koefisien regresi dari setiap variabel independent

$X_{1it}$  : pembiayaan *Mudharabah*

$X_{2it}$  : Pembiayaan *Musyarakah*

$X_{3it}$  : pembiayaan *Murabahah*

$e$  : Nilai *Error*

Untuk menggunakan regresi data panel terdapat dua tahapan yang harus dilakukan serta melalui tiga pendapat, yaitu:

### 1. Metode Estimasi Model Regresi Panel

Terdapat tiga pendekatan untuk menggunakan metode estimasi regresi data panel antara lain:

#### a. *Common Effect Model*

Metode estimasi regresi panel dengan pendekatan *common effect model* menggabungkan data *cross-section* dan data *time series* menjadi suatu kesatuan pengamatan sebelum melakukan regresi. Dalam metode ini, penggunaan *Ordinary Least Square (OLS)* dilakukan untuk mengestimasi model. Teknik kuadrat terkecil persamaan regresi dalam metode ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_{it} + \varepsilon_{it}$$

#### Keterangan:

$Y$  : Profitabilitas

$\alpha$  : Konstanta

$B$  : koefisien Regresi

$\varepsilon$  : *Error Terms*

$i$  : Periode Waktu/Tahun

$t$  : *Cross Section* (individu)

#### b. *Fixed Effect Model*

*Fixed effect model* merupakan pendekatan dalam metode kuadrat terkecil biasa yang mengasumsikan bahwa intercept dan koefisien regressor adalah konstan

untuk seluruh unit wilayah/daerah maupun unit waktu. Untuk memperhitungkan perbedaan antara unit *cross section* atau unit *time series*, variabel *dummy* dapat dimasukkan untuk menunjukkan perbedaan nilai parameter. Pendekatan ini juga dikenal sebagai *least square dummy variable* (LSDV) atau *covariance* model. Dalam *fixed effect model*, intersep dapat bervariasi antar unit *cross section* namun koefisien slope dianggap konstan antar unit *cross section*. Pendekatan ini sering digunakan dalam literatur dan dikenal sebagai *model fixed effect* (FEM).

Persamaan untuk Fixed Model Effect yaitu:

$$Y = \alpha + i\alpha_{it} + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

**Keterangan:**

Y : Profitabilitas

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regresi

$\varepsilon$  : *Error terms*

i : Periode Waktu/ Tahun

t : *Cross Section* (Individu)

**c. *Random Effect Model***

Dalam mengestimasi data panel dengan model *fixed effect* melalui Teknik variabel *dummy* menunjukkan ketidakpastian model yang digunakan, untuk mengestimasi masalah ini dapat digunakan variabel residual yang dikenal dengan model *random effect* (REM). Jadi persamaan *model random effect* adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_{it} + w_{it}$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen

$\alpha$  : Konstanta

B : Koefisien regresi

w : *Error Terms*

I : Periode waktu/Tahun

t : *Cross Section* (individu)

## 2. Uji Penentuan Model

Uji penentuan model dilakukan untuk menentukan model regresi terbaik dilakukan estimasi model melalui analisis regresi data panel meliputi *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) lalu diuji melalui 3 uji sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

### Uji Pendekatan Estimasi Model

No	UJI PENDEKATAN ESTIMASI MODEL		
	Pengujian	Hipotesis	Klasifikasi
1	Uji	Ho = <i>Common Effect Model</i>	Ho: Diterima jika Cross-section $F \geq 0.05$
	<i>CHOW</i>	Ha = <i>Fixed Effect Model</i>	Ha: Diterima jika Cross-section $F < 0.05$
2	Uji	Ho = <i>Random Effect Model</i>	Ho: Diterima jika Profitabilitas $\geq 0.05$
	<i>Hausman</i>	Ha = <i>Fixed Effect Model</i>	Ha: Diterima jika Profitabilitas $< 0.05$
3	Uji	Ho = <i>Common Effect Model</i>	Ho: Diterima jika Prob.Breuch-Pagan $\geq$
	<i>Lagrange</i>	Ha = <i>Random Effect Model</i>	0.05
	<i>Multiplier</i>		Ha: Diterima jika Prob.Breuch-Pagan

### 3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Agar dalam penelitian ini diperoleh hasil analisis data yang memenuhi syarat pengujian, maka dalam penelitian dilakukan pengujian asumsi klasik untuk pengujian statistik. Tujuan dari uji asumsi klasik ini yaitu untuk mengetahui apakah hasil dari regresi berganda apakah terjadi penyimpangan dari asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik yang akan diuji yaitu:

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji statistik yang diperuntukkan untuk menguji apakah nilai residual variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak (Imam Ghazali, 2016:154-156). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan program *evIEWS* sehingga normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* (JB) dan nilai *Chi-Square* tabel. Dengan taraf signifikansi 5% atau sama dengan 0,05 Adapun pedoman yang akan digunakan yaitu:

- 1) Jika nilai *Prob Chi-Square*  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai *Prob Chi-Square*  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independent. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan memperhatikan angka *variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka *tolerance*  $> 0,10$  dan VIF yaitu  $< 10$

maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2017:71). Maka dapat dilakukan dengan cara melihat nilai koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika koefisien korelasi  $> 0,8$  maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika koefisien korelasi  $< 0,8$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastitas yaitu variasi residual yang tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain, sehingga variasi residual bersifat homoskedastisitas yang berarti pengamatan satu dengan pengamatan lain sama agar dapat memberikan pendugaan model yang lebih akurat. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas (Siregar, 2015:87) digunakan uji *Glejser* yaitu meregresi nilai mutlak. Adapun pedoman yang akan digunakan yaitu:

- 1) Jika nilai *P-Value*  $> 0,05$ , maka terdapat artinya terjadi masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai *P-Value*  $< 0,05$ , maka terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

#### 3.2.5.3 Uji Signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,95% dengan tolerir ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Alpha ( $\alpha$ ) yang ditentukan sebesar 0,5 merupakan kriteria yang dapat digunakan dalam penelitian yang merujuk pada kelaziman yang digunakan oleh penelitian umum.

#### 1. Uji Simultan (uji F)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independent (*Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *muarabah*) mempunyai pengaruh secara

bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (pertumbuhan aset) ataukah tidak. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

$H_0 = \rho_{YX1} : \rho_{YX2} : \rho_{YX3} = 0$  pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

$H_a = \rho_{YX1} : \rho_{YX2} : \rho_{YX3} \neq 0$  pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Pengujian dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  nilai peraset  $> 0,05$ .

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  nilai peraset  $< 0,05$ .

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (variabel X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terkait (variabel Y).

**Rumusan hipotesis yang digunakan dalam variabel ini adalah:**

$H_0: \beta_{YX1} = 0$  : *Mudharabah, musyarakah, dan murabahah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

$H_a: \beta_{YX1} \neq 0$  : *Mudharabah* secara parsial berpengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas bank umum syariah.

$H_0: \beta_{YX2} = 0$  : *Musyarakah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.



$H_{a2}: \beta_{YX_2} \neq 0$  : *Musyarakah* secara parsial berpengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas bank Umum Syariah diIndonesia

$H_{o3}: \beta_{YX_3} = 0$  : *Murabahah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas bank umum syariah diindonesia

$H_{o3}: \beta_{YX_3} \neq 0$  : *Murabahah* secara parsial berpengaruh Tingkat Profitabilitas bank Umum Syariah DiIndonesia

Pengujian dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  nilai peraset  $> 0,05$

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  nilai peraset  $< 0,05$

### 3. Koefisien Determinasi

Menurut Sujarweni (2015:164) uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui persentase variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki interval antara 0 sampai 1. Jika nilai  $R^2$  semakin mendekati 1 menandakan hasil untuk model regresi tersebut baik atau variabel independent secara keseluruhan sehingga dapat menjelaskan variabel dependen. Sedangkan jika nilai  $R^2$  semakin mendekati 0, maka variabel independent secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Adapun menurut Ghozali (2015:97) menjelaskan nilai  $R^2$  yang rendah berarti kemampuan variabel bebas yang dijelaskan variabel terikat sangat terbatas. Jika nilai mendekati 1, maka variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel terikat Y.

#### **4. Penarikan Kesimpulan**

Dalam penelitian ini, penulis akan mengambil penelitian dengan pengujian yang telah diuraikan diatas dengan melakukan analisis secara kuantitatif. Kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis akan ditetapkan sebagai hipotesis yang dapat diterima dan ditolak.